

DAFTAR PUSTAKA

- Adami, Muhammad. "Perkawinan Sirri dan Pembagian Harta Bersama." *At-Tafahum Journal of Islamic Law* 1, no. 2 (2017).
<https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=521654&val=10667&title=ISBAT%20NIKAH%20Perkawinan%20Sirri%20dan%20Pembagian%20Harta%20Bersama>.
- Adams, I. *Fifty Major Political Thinkers*. 2 ed. Routledge, 2004.
- Adams, I. *Fifty Major Political Thinkers*. 2 ed. Routledge, 2004.
- Admin. "Tahulah Pian? Apa itu Asas Personalitas Keislaman di Peradilan Agama." Web Page. *Ditjen Badilag Mahkamah Agung RI*, 2022.
<https://badilag.mahkamahagung.go.id/seputar-peradilan-agama/tahulah-pian-apa-itu-asas-personalitas-keislaman-di-peradilan-agama>.
- Al-Banjari, Syekh Muhammad Arsyad. *Sabilal Muhtadin*. 2 ed. Bina Ilmu, 1987.
- Ali, Mohammad Daud. *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. Cet.8. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. *Ahkam Ahl Az-Zimmah*. Ramadi Li an-Nasyr, 1997.
- Al-Jaziri, Abdurrahman. *Al-Fiqh ala al-Mazahib al-Arba'ah*. Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2003.
- Al-Kalwazani, Abdul Khattab. *Al-Hidayah ala Mazhab al-Imam Ahmad*. Mu'assasah Ghiras Li al-Nasyr wa at-Tauzi, 2004.
- Al-Quduri. *At-Tajrid Al-Quduri*. Vol. 9. Dar al-Islam, 2006.
- Amir, Ahmad Nabil. "Prinsip Pemerintahan Dalam Islam Menurut Muhammad Asad." *Jurnal Suara Politik* 3, no. 1 (2024).
<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/jsp/article/download/5205/4018>.

- Arto, A. Mukti. *Penemuan Hukum Islam Demi Mewujudkan Keadilan*. Ed.2. Cet. 1. Pustaka Pelajar, 2018.
- Arto, A. Mukti. *Praktek Perkara Perdata pada Peradilan Agama*. Cet.5. Pustaka Pelajar, 2004.
- Ash-Shufi, Cep Gilang Fikri, Agus Mulyana, dan Fajrin Dzul Fadhlil. “Konsep Pemimpin Adil Ibnu Taimiyah Dan Relevansinya Dengan Demokrasi Indonesia.” *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam* 17, no. 1 (2021): 52–68. <https://doi.org/10.24042/tps.v17i1.8601>.
- As-Sabuni, Muhammad Ali. *Rawa’i al-Bayan Tafsiru Ayat al-Ahkam Min al-Qur’an*. Vol. 2. Mu’assasah Manahil al-Irfan, 1981.
- Asy-Syafi’i. *Al-Umm*. Vol. 5. Dar al-Ma’rifah, 1990.
- Athira, Asla, Aulil Amri, dan Nurul Fithria. “Isbat Nikah Pasangan Mualaf Menurut Hukum Positif di Indonesia Studi Analisis Penetapan Nomor 157/Pdt.P/2022/Ms.Bna.” *Jurnal al-Qanuniy* 11, no. 2 (2025). <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/elqanuniy/article/view/17016>.
- Az-Zuhili, Wahbah. *Al-Fiqh Al-Islamiwa Adilatuhu*. Cet. 2. Dar al-Fikr, 1985.
- Bashori, Akmal. *Hukum Zakat dan Wakaf Dialektika Fikih, Undang-Undang, dan Maqashid Syariah*. Ed.1. Cet. 1. Kencana, 2022.
- Boedi, Abdullah, dan Beni Ahmad Saebani. *Perkawinan Perceraian Keluarga Muslim*. Pusaka Setia, 2013.
- Deliarnoor, Nandang Alamsah, Soni Akhmad Nulhaqim, dan Iwang Gumilar. “Memahami Kewenangan Pemerintah Desa.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 7 (2018). <https://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/download/20291/9768>.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 3 ed. Balai Pustaka, 2002.

- Desi Asmaret, Syaflin Halim, dan Tiwi Andini. “Analisis Yuridis Formil Penetapan Isbat Nikah Pemohon Nikah Siri di Pengadilan Agama Padang Kelas 1 A.” *YUSTISI* 12, no. 1 (2025): 472–88. <https://doi.org/10.32832/yustisi.v12i1.19073>.
- Diab, Ashadi L. “Legalisasi Nikah Sirri Melalui Isbat Nikah Perspektif Fikih.” *Al-Adl* 11, no. 2 (2018). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/908997>.
- Djafar, Fadlun Nur Fadilah, Susi Susilawati, Ansar, dan Arfan. “Aspek Hukum Islam Terhadap Keabsahan Pernikahan Pasanan Mualaf Yang Tidak Melakukan Itsbat Nikah.” *Sentri Jurnal Riset Ilmiah* 4, no. 11 (2025). <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/4938>.
- Fajar, Mukti, dan Achmad. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Pustaka Pelajar, 2010.
- Fuadah, Aah Tsamrotul. *Hukum Acara Peradilan Agama Plus Prinsip Hukum Acara Islam Dalam Risalah Qadha Umar bin Khattab*. 1 ed. Cet. 2. Rajawali Pers, 2019.
- Gusri, Ikhbal. “Optimalisasi Asas Peradilan Cepat, Sederhana, dan Biaya Ringan Dengan Mekanisme Pemanggilan Melalui Surat Tercatat.” Web Page. *Pengadilan Agama Bukit Tinggi*, 2026. <https://pa-bukittinggi.go.id/optimalisasi-asas-peradilan-cepat-sederhana-dan-biaya-ringan-dengan-mekanisme-pemanggilan-melalui-surat-tercatat/>.
- Habibullah, Ilham, dan Syamsul Hadi Untung. “Pernikahan Beda Agama Kritik terhadap Argumen Kaum Liberal.” *Journal Kalimah* 16, no. 2 (2018). <http://dx.doi.org/10.2111/klm.v16i2.2874>.
- Halimi, Moh. Zunaidi. “Kewenangan Mengadili Lembaga Peradilan di Indonesia Dan Titik Singgung Pengadilan Umum Dengan Pengadilan Agama.” *Al-Mawaddah: Jurnal Studi Islam dan Hukum Keluarga (Ahwal Al-*

- Syakhsiyyah*) 1, no. 1 (2024): 34–47. <https://doi.org/10.61181/al-mawaddah.v1i1.428>.
- Harahap, M. Yahya. *Kedudukan Kewenangan dan Acara Peradilan Agama Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989*. Pustaka Kartini, 1990.
- Harahap, Yahya. *Kedudukan Kewenangan dan Acara Peradilan Agama*. Sinar Grafika, 2001.
- Ilyas, Amir, dan Muh. Nursal. *Kumpulan Asas Hukum*. 1 ed. Cet. 1. Kencana, 2022.
- Indika Arifin, Arini. “Reformasi Kekuasaan Mengadili Pengadilan Agama Berdasarkan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Peradilan Agama.” *Millah* 16, no. 2 (2017): 341–62. <https://doi.org/10.20885/millah.vol16.iss2.art9>.
- Ishaq. *Metode Penelitian Hukum: Penulisan Skripsi, Tesis Serta Disertasi*. Cet. 1. Alfabeta, 2017.
- Jalaludin Rifa’i, Iman, Ady Purwoto, Marina Ramadhani, dkk. *Metodologi Penelitian Hukum*. PT Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Juddah, St. Lisdawati. “Analisis Permohonan Itsbat Nikah di Pengadilan Agama Pangkajene.” Tesis, Universitas Bosowa Makassar, 2023. <https://journal.unibos.ac.id/ijlf/article/view/2599>.
- Mardani. *Hukum Acara Perdata Peradilan Agama dan Mahkamah Syar’iyah*. Cet. 1. Sinar Grafika, 2009.
- Mardani. *Teori Hukum Dari Teori Hukum Klasik Hingga Teori Hukum Kontemporer*. Cet. 1. Kencana, 2024.
- Mardani. *Teori Hukum Dari Teori Hukum Klasik Hingga Teori Hukum Kontemporer*. Cet.1. Kencana, 2024.

- Marzuki, Peter Mahmud. *Penelitian Hukum*. Cet. 2. Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Mertokusumo, Sudikno. *Mengenal Hukum Suatu Pengantar*. Liberty, 2003.
- Monaya, Nova, Hidayat Rumatiga, dan Anisa Cahyani. “Analisis Hukum Legalitas Nikah Siri Melalui Isbat Nikah Dalam Kompilasi Hukum Islam.” *Causa Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan* 3, no. 2 (2024). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/4423373>.
- Muabezi, Zahermann Armandz. “Negara Berdasarkan Hukum (Rechtsstaats) Bukan Kekuasaan (Machtsstaat) Rule Of Law And Not Power State.” *Jurnal Hukum dan Peradilan* 6, no. 3 (2017). <https://jurnalhukumdanperadilan.org/index.php/jurnalhukumperadilan/article/download/5/22>.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir, Arab-Indonesia*. Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren Al-Munawwir, 1984.
- Muslimin, Fadhil. “Ka KUA Teluk Sebong Tuntun Ikrar Syahadat Mualaf.” Web Page. *Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepri*, 2020. <https://kepri.kemenag.go.id/page/det/ka-kua-teluk-sebong-tuntun-ikrar-syahadat-mualaf>.
- Ningsih, Putri Apria. “Pemikiran Ekonomi Ibnu Qayyim.” *Islamic Banking* 1, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.32520/v1i2.13>.
- Nor, Asdar. *Asas-Asas Hukum Kontemporer*. Cet. 1. CV Jejak, 2023. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=FIbrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=%22asas+asas%22+peradilan&ots=qG2A7rifu2&sig=LBXnvwIEjpTM39Ngv_m_iZjpB3E&redir_esc=y#v=onepage&q=%22asas%20asas%22%20peradilan&f=true.

- Putra, Moh Nadiva Anugrah, dan Abshoril Fithry. "Isbat Nikah Pasangan Mualaf Menurut Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia." *Prosiding SNAPP : Sosial Humaniora, Pertanian, Kesehatan dan Teknologi* 2, no. 1 (2024): 260–65. <https://doi.org/10.24929/snapp.v2i1.3146>.
- Qodratilah, Meity Taqdir. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. 1 ed. Cet. 1. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011.
- Redha, M. Alfar. "Isbat Nikah Pasangan Mualaf dalam Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia." *Al-Adl : Jurnal Hukum* 15, no. 1 (2023): 106. <https://doi.org/10.31602/al-adl.v15i1.9568>.
- Rofiq, M. Khoirur Rofiq. *Hukum Acara Peradilan Agama*. CV. Rafi Sarana, 2022.
- Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunnah*. Cakrawala Publishing, 2015.
- Saebani, Beni Ahmad. *Fiqh Munakahat*. Pusaka Setia, 2018.
- Sanawiah, Sanawiah. "Isbat Nikah Melegalkan Pernikahan Sirri Menurut Hukum Positif dan Hukum Agama (Studi di Pengadilan Agama Palangka Raya)." *Anterior Jurnal* 15, no. 1 (2015). <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=777432&val=12716&title=ISBAT%20Nikah%20Melegalkan%20Pernikahan%20Sirri%20Menurut%20Hukum%20Positif%20Dan%20Hukum%20Agama%20Studi%20Di%20Pengadilan%20Agama%20Palangka%20Raya>.
- Sarwani, Novita. "Efektivitas Pelaksanaan Sidang Keliling Dalam Perkara Isbat Nikah." *El-Hadhanah : Indonesian Journal Of Family Law And Islamic Law* 2, no. 2 (2022): 164–91. <https://doi.org/10.22373/hadhanah.v2i2.1808>.
- Satria, Novan. "Kewenangan Mahkamah Syar'iyah Terhadap Itsbat Nikah Suami Istri Mualaf (Analisis Penetapan Nomor 179/Pdt.P/2022/MS.Cag)." Tesis,

- Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2025. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/43162/>.
- Sunggono, Bambang. *Metodologi Penelitian Hukum*. PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Tim Pembukuan Mahad Al-Jamiah Al-Aly Uin Malang. *Syarah Fathal Qarib Diskursus Munakahah (Fikih Munakahah) Ulasan Lengkap Fathul Qarib*. Mahad Al-Jamiah Al-Aly Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Tim Redaksi. *Kamus Bahasa Indoensia*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Umar, Muhamad. “Penetapan Keabsahan Pernikahan Suami Istri Muallaf Implikasi Terhadap Keturunannya di Pengadilan Agama Jambi.” *Jurnal Literasiologi* 5, no. 2 (2021). <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/download/214/224>.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama (2006).
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum (2011).
- Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman (2009).
- Wahyudi, Abdullah Tri. *Peradilan Agama di Indonesia*. Cet. 1. Pustaka Pelajar, 2004.
- Yasir. *Plh Ka.Kankemenag Sertifikat Muallaf Bisa Didapatkan di Kemenag*. Web Page. 2020. <https://kalsel.kemenag.go.id/berita/537658/Plh-KaKankemenag-Sertifikat-Muallaf-Bisa-Didapatkan-di-Kemenag>.